

---

## EDUKASI PEMBUKUAN SEDERHANA DENGAN MANUAL DAN APLIKASI BUKU KAS PADA UMKM DAN PKK

<sup>1\*</sup>Aliza Utanti, <sup>2</sup>Ata Milatina, <sup>3</sup>Dhea Navira, <sup>4</sup>Fita Lusiana,  
<sup>5</sup>Agung Satriyo Wibowo

Universitas Muhammadiyah Pekajangan, Pekalongan, Indonesia

Email : [1\\*lenisusanti2612@gmail.com](mailto:1*lenisusanti2612@gmail.com)

Manuskrip: Agustus-2023; Ditinjau: Agustus -2023; Diterima: September -2023; Online: Januari -  
2024; Diterbitkan: Januari-2024

### ABSTRAK

Kuliah Kerja Nyata merupakan kegiatan proses pembelajaran mahasiswa melalui pengabdian kepada masyarakat dengan berbagai bentuk program kerja yang bisa diterapkan atau relevan dengan keadaan masyarakat setempat. Pada kesempatan ini, KKN UMPP ke VIII menggunakan KKN Alternatif yang ditempatkan di Kauman, Desa Tunjungsari, Kecamatan Siwalan, Kabupaten Pekalongan.

Salah satu permasalahan yang ditemukan adalah keadaan UMKM yang kurang memahami pentingnya pembukuan bahkan tidak menerapkan pembukuan transaksi tercatat pada usahanya. Pelaku UMKM ini masih beranggapan bahwa pembukuan itu tidak penting, yang penting adalah laku, habis, jualan kembali dan bisa memenuhi kebutuhan sehari-harinya tanpa memikirkan bagaimana cara mempertahankan usahanya. Sedangkan, dalam dunia wirausaha pembukuan adalah bagian vital dalam melakukan usaha, baik untuk mempertahankan usahanya untuk berkembang, melihat kerugian dan pendapatan yang jelas, dan mengetahui market pasar yang diminati produk atau jasa pada masa itu.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka dibuatlah kegiatan KKN yaitu program kerja penerapan pembukuan sederhana dengan manual serta aplikasi Buku Kas melalui sosialisasi UMKM dan PKK di Desa Tunjungsari, Siwalan. Dengan demikian, kami berharap pelaku UMKM dapat mengaplikasikan atau menerapkan pembukuan sederhana untuk mempertahankan dan mengembangkannya agar bisa memiliki relasi yang luas dan mempunyai laporan keuangan yang baik.

**Kata Kunci: KKN, UMKM, Pembukuan Sederhana, Buku Kas, Laporan Keuangan**

### PENDAHULUAN

Perguruan tinggi merupakan jenjang pendidikan dengan tujuan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang peka dan tanggap terhadap permasalahan masyarakat dan lingkungan sekitar. Berdasarkan pada kegiatan intrakulikuler yang dipadukan dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu Pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengembangan, serta pengabdian kepada masyarakat terbentuklah

Kuliah Kerja Nyata (KKN). KKN merupakan proses pembelajaran mahasiswa dikalangan masyarakat yang diharapkan dapat menuai hasil berupa lulusan yang tidak hanya berkualitas dibidang akademik, tetapi juga kemampuan bersosialisasi dan menyelesaikan problematika yang ada dimasyarakat. Oleh karena itu, Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan turut berperan aktif dalam mendorong pembangunan bangsa Indonesia melalui program kuliah kerja nyata. KKN memberikan pengalaman belajar dan bekerja untuk pemberdayaan masyarakat sebagai wadah penerapan dan pengembangan ilmu yang didapatkan agar bisa menginterpretasikan dikalangan masyarakat.

KKN UMPP dilaksanakan secara luring di desa tunjungsari, kecamatan siwalan, kabupaten pekalongan. Dengan hasil analisis situasi yang kami dapat terkait lokasi KKN tersebut kami menemukan beberapa masalah dan solusi. Khususnya dibidang ekonomi, Inovasi potensi lokal dalam pemberdayaan masyarakat supaya memperkuat masyarakat dalam menjalankannya dan kami selaku KKN bisa menjamin keterkaitan antara dunia akademik teoritik dan dunia empiric yang hendak diberdayakan adalah penerapan pembukuan sederhana dan aplikasi Buku Kas dikalangan UMKM dan PKK Desa Tunjungari, Siwalan. Sebagian besar pelaku UMKM di desa tunjungsari tidak mencatat transaksi jual beli yang terjadi, minimnya kesadaran dalam pengelolaan keuangan yang baik dapat menimbulkan stakan dalam penjualan maupun penurunan pendapatan yang tidak diketahui. Bahkan banyak UMKM yang masih beranggapan bahwa pembukuan itu tidak perlu, asalkan pendapatan bisa dimenghidupi diri dan keluarga untuk hari esok.

Oleh karena itu, perlunya edukasi pembukuan sederhana melalui buku secara manual dan aplikasi menggunakan Buku Kas yang terdiri dari pencatatan pemasukan(debet), Pengeluaran(kredit) dan Akumulasi (saldo). Agar UMKM dapat menerapkan, merencanakan, menentukan target penjualan, dan mengetahui laba/rugi. Dan untuk PKK, khususnya bendahara organisasi agar lebih mudah mengetahui pemasukan, pengeluaran dan saldo dari semua transaksi organisasi yang ada bisa melalui buku maupun aplikasi yang memudahkan dibawa kemana-mana. Program ini dilaksanakan sesuai dengan tema KKN Alternatif kami yaitu, pemberdayaan masyarakat sebagai Upaya peningkatan edukasi, Kesehatan, social dan ekonomi desa tunjungsari rw 1 di era digital.

## **METODE**

Metode pelaksanaan kegiatan kuliah kerja nyata terkait edukasi ekonomi kepada pelaku UMKM dan PKK ini adalah dengan metode observasi, sosialisasi, pelatihan dan pendampingan UMKM.

Pada tahap pertama, mahasiswa KKN melakukan observasi terkait pelaku UMKM dan PKK yang ada di desa tunjungsari terlebih dahulu, untuk mendata ada berapa yang akan terlibat nantinya sebagai peserta.

Pada tahap kedua, peserta diberikan sosialisasi mengenai materi pembukuan, sejarah, manfaat pembukuan, kasus dan cara penyelesaiannya.

Pada tahap ketiga, peserta diberikan pelatihan mengenai penulisan nama di buku kas, yang termasuk dalam pemasukan(debet) dan pengeluaran(kredit). Peserta tidak hanya dikenalkan secara teoritis saja, melainkan diberikan waktu untuk praktik di buku kas dengan cara manual atau tulis tangan. Dan pada saat praktik pelaku UMKM dan PKK diberikan kasus agar bisa memasukan transaksinya sesuai dengan debet dan kredit. Tahap ini juga termasuk untuk melihat tingkat kefahaman peserta.

Pada tahap keempat, peserta didampingi untuk melakukan instalasi aplikasi buku kas pada handphone masing-masing. Agar peserta dapat melakukan penginstalan aplikasi yang benar sesuai dengan arahan narasumber.

Pada tahap kelima, setelah menginstall aplikasi tersebut narasumber juga mengajarkan cara penggunaannya mulai dari mengatur pemasukan secara rinci dari uang masuk, uang keluar, jam dan tanggal transaksi itu dilakukan.

Pada tahap keenam atau terakhir, setelah semua peserta diberikan materi dan praktik pengolahan keuangan, dari KKN juga memberikan waktu lebih diluar sosialisasi ini, untuk mendampingi peserta agar dapat menggunakan aplikasi tersebut dan mengoptimalkan penggunaannya untuk bisnis yang dimiliki masing-masing peserta maupun keuangan organisasi peserta.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang biasa disebut dengan UMKM merupakan jumlah usaha paling besar dan memiliki kontribusi paling besar dalam pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) dibandingkan dengan usaha besar. Keberadaan UMKM tidak dapat dihilangkan atau bahkan dihindari di masyarakat saat ini. Karena keberadaan UMKM sangat bermanfaat dalam pendistribusian pendapatan masyarakat, kreatifitas yang sejalan dengan usaha untuk mempertahankan dan mengembangkan keadaan masyarakat lokal. Selain itu, UMKM juga sangat berpeluang besar untuk menciptakan lapangan kerja dan mengikis angka pengangguran.

Konsep Usaha UMKM sesuai pada Bab 1 Pasal 1 UU No.20 Tahun 2008 tentang UMKM adalah usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang.

Berdasarkan definisi di atas pada intinya UMKM adalah suatu bentuk usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh perseorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria UMKM dan memecahkan masalah terkait pengikisan angka pengangguran yang sangat potensial, sehingga perlu dioptimalkan dan digali Kembali potensi-potensi yang ada untuk peningkatan pembangunan keuangan ekonomi masyarakat

Kebanyakan pelaku UMKM disini hanya beranggapan Stok habis dan bisa jualan kembali untuk esok harinya. Tidak adanya pencatatan yang diterima, dikeluarkan, pembelian barang dan penjualan barang. Berdasarkan kondisi tersebut, penulis melakukan pelatihan pembukuan sederhana agar bisa diterapkan oleh pelaku UMKM dan bendahara organisasi untuk menjaga kestabilan pengelolaan

keuangan yang stabil dan transparan.

Melihat begitu banyak potensi positif yang terjadi karena adanya UMKM dan minimnya kesadaran pelaku UMKM terkait pencatatan transaksi. Program kerja KKN Alternatif membuat pembukuan sederhana melalui manual ataupun aplikasi Buku Kas sesuai dengan bidang keilmuan yang diajarkan pada Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan. Pembukuan mempunyai peran penting dalam perkembangan suatu usaha, baik bagi pelaku usaha, pengelola maupun pegawai usahanya. Karena pembukuan dapat menjadi dasar pengambilan keputusan penurunan dan kenaikan keuangan usaha.

Pada kegiatan ini, peserta dibekali informasi terlebih dahulu terkait pembukuan manual dan aplikasi, mulai dari cara nulis nama transaksi hingga install aplikasi Buku Kas dan cara menggunakannya, seperti yang dijelaskan berikut ini:

### 1. Observasi UMKM

Mengobservasi keadaan UMKM di Desa Tunjungsari, Siwalan dan meminta data UMKM kepada perangkat desa. Hasil data yang didapatkan ditahun ini terdapat ± 85 UMKM sejak 1 tahun kebelakang.

### 2. Penggunaan Buku Kas Manual

Pada sesi ini, peserta diberikan informasi mengenai penamaan transaksi, penempatan transaksi pencatatan pemasukan(debet), Pengeluaran(kredit) dan Akumulasi (saldo). Dan diberikan kasus untuk memecahkan transksinya. Disertai dengan gambar.



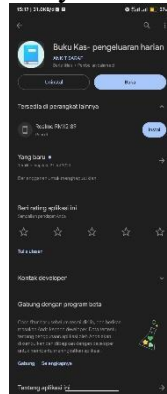
**Gambar 1. Sampul Buku Kas**

**Gambar 2. Isi Buku Kas**

### 3. Penggunaan Aplikasi Buku Kas

Pada sesi ini, peserta diberikan informasi mengenai membuat dan mengelola keuangan pada Buku Kas. Disertai dengan gambar seperti berikut:

a. Download aplikasi Buku Kas di Play Store



Gambar 3. Ikon Aplikasi

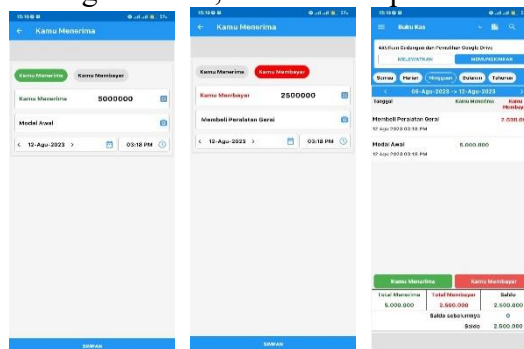
b. Buka aplikasi Buku kas



Gambar 4. Halaman Aplikasi

c. Jika ingin membuat transaksi Pendapatan, Klik Kamu Menerima, di isi nama, nominal, keterangan waktu, lalu klik simpan.

d. Jika ingin membuat transaksi Pengeluaran, Klik Kamu Membayar, di isi nama, nominal, keterangan waktu, lalu klik simpan.



Gambar 5. Membuat Transaksi

#### 4. Praktek

Setelah diberikan informari mengenai buku kas secara manual maupun aplikasi, peserta diberikan kesempatan untuk mempraktekkan materi yang telah disampaikan. Pemateri memberikan studi kasus transaksi dan mendampingi peserta serta dibantu oleh mahasiswa KKN yang dibidangnya yaitu dari

mahasiswa fakultas ekonomika dan bisnis UMPP. Dengan tujuan peserta dapat menginstall aplikasi yang tepat dan cara mengoperasikan aplikasinya.



**Gambar 6. Penyampaian Materi dan Pendampingan**

Dengan dilaksanakannya program edukasi penerapan pembukuan sederhana ini, luaran yang dihasilkan, sebagai berikut:

- a. Pelaku UMKM menyadari betapa penting dan berpengaruhnya pembukuan untuk pengembangan produk kedepannya.
- b. Pelaku UMKM dapat memahami pembukuan sederhana dengan melalui dua cara yaitu secara manual menggunakan buku kas dan secara praktis menggunakan aplikasi Buku Kas.
- c. Pelaku UMKM dapat menerapkan pelatihan pembukuan ini pada usahanya masing-masing.

## **KESIMPULAN**

KKN periode VIII UMPP dilaksanakan secara luring, setelah melewati KKN daring yang diakibatkan Covid'19. Dengan semua metode pengumpulan data, observasi bahkan pelaksanaan program kerja penerapan pembukuan sederhana dengan manual serta aplikasi buku kas melalui sosialisasi kepada umkm dan pkk di desa tunjungsari, siwalan dilakukan secara luring di balaidesa tunjungsari, siwalan. Program kerja ini kami pilih berdasarkan hasil survei analisa pra acara KKN ke Desa Tunjungsari, Siwalan beserta hasil wawancara dengan perangkat desa mulai dari Kepala desa, Sekretaris desa, dan Kasi Kesejahteraan & Pelayanan Desa Tunjungsari, terkait banyaknya Pelaku UMKM yang belum memahami dan melakukan cara pembukuan pada usahanya masing-masing. Maka, Pelaku UMKM membutuhkan pengenalan, pelatihan dan pendampingan terkait akan pentingnya pembukuan transaksi, sebagai pendorong utama berkembangnya sebuah usaha.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Administrasi Publik, J., no date, Kecamatan Blimbing, Kota Malang) Feni Dwi Anggraeni, Imam Hardjanto, Ainul Hayat, vol. 1, UMKM.
- Aulia Febriyana Desi Nadya Aulena Rama Reksoprodjo, R.M., 2021, Edukasi Pembukuan Sederhana Menggunakan Aplikasi BukuKas Melalui Webinar Kepada UMKM di Desa Bojong Kulur.